

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki berbagai kebutuhan yang didasari oleh tiga macam, yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan primer terbentuk dari tiga unsur dan salah satunya adalah kebutuhan akan sandang. Sandang atau pakaian memiliki fungsi utama untuk menutupi dan melindungi tubuh dari gangguan cuaca dan serangan binatang buas. Selain berfungsi sebagai pelindung dan penutup tubuh, pakaian digunakan untuk menunjukkan nilai seni yang enak dipandang.

Busana modern yang dipadukan dengan unsur khas Kota Bandung dapat menjadi koleksi busana yang memiliki nilai seni yang indah. Untuk memperkenalkan koleksi busana tersebut kepada masyarakat dibutuhkan suatu dorongan, tindakan serta wujud konkrit secara langsung. Dengan demikian para desainer merancang koleksi busana mereka dengan inspirasi yang diambil dari keadaan lingkungan sekitar mereka.

Kota Bandung juga dikenal dengan sebutan "*Parijs Van Java*" atau Paris-nya Pulau Jawa. Kota Bandung merupakan kota yang indah, sejuk dan nyaman. Di lingkungan kota Bandung terutama di pinggir jalan banyak ditumbuhi pohon dan bunga yang membuat kota Bandung dijuluki dengan "Kota Kembang". Selain itu, masyarakat Kota Bandung memiliki nilai kreativitas yang tinggi terutama para desainer untuk membuat karyanya dengan mengapresiasi ke-khas-an Kota Bandung.

Pengetahuan dan informasi yang didapat mengenai bunga Patrakomala (*Caesalpinia Pulcherrima*) di kalangan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Bandung sangatlah kurang. Untuk itu diciptakanlah busana dengan inspirasi bunga Patrakomala untuk memperkenalkan dan memperdalam pengetahuan tentang bunga Patrakomala. Bunga Patrakomala diakui sebagai bunga khas Kota Bandung. Bunga tersebut merupakan bunga cantik, anggun, dan eksotis yang kelopak bunganya menyerupai ekor merak serta banyak ditemukan di pinggir jalan Kota Bandung.

Konsep busana yang akan dibuat terinspirasi dari bunga Patrakomala yang diterapkan dengan pembuatan motif dari tema “Refugium”. Kemudian digabung dengan gaya eksotis, dekoratif, dan megah dari sub-tema “Timurid” dari tema “Refugium” serta sub-tema “Artistry” dari tema “Refugium” yang diambil dari buku “Resistance” tahun 2016-2017. Gabungan motif bunga Patrakomala tersebut diterapkan dengan metode *fabric painting* karena mempunyai karakter yang feminim, indah, dan alami dan digunakan juga teknik *laser cut* untuk memberi kesan tiga dimensi (3D) dari bunga Patrakomala.

“Caerrima” merupakan koleksi *ready-to-wear deluxe* yang dinamis, feminim dan modern terinspirasi dari bunga Patrakomala yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang penting bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Kota Bandung. Inspirasi ini diambil sebagai apresiasi dan kecintaan terhadap Kota Bandung. Target market yang dituju untuk koleksi desain ini adalah wanita kelas atas di Jawa Barat, usia 20-30 tahun. Wanita dengan karakter dinamis, menarik, unik, dan percaya diri dengan cara berpakaian dan berpenampilannya.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah perancangan yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menggabungkan inspirasi antara bunga Patrakomala dengan metode *fabric painting*, teknik *laser cut* dan teknik untuk memberikan kesan tiga dimensi (3D) dengan sub-tema “Timurid” serta sub-tema “Artistry” dari tema “Refugium” untuk busana *ready-to-wear deluxe*?
2. Bagaimana membuat motif yang diambil dari tema “Refugium” kemudian digabungkan dengan stilasi bunga Patrakomala?
3. Bagaimana menentukan warna untuk koleksi busana, motif bunga, serta bunga Patrakomala yang di-*fabric painting*?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan dari pembuatan koleksi “Caerrima”, sebagai berikut:

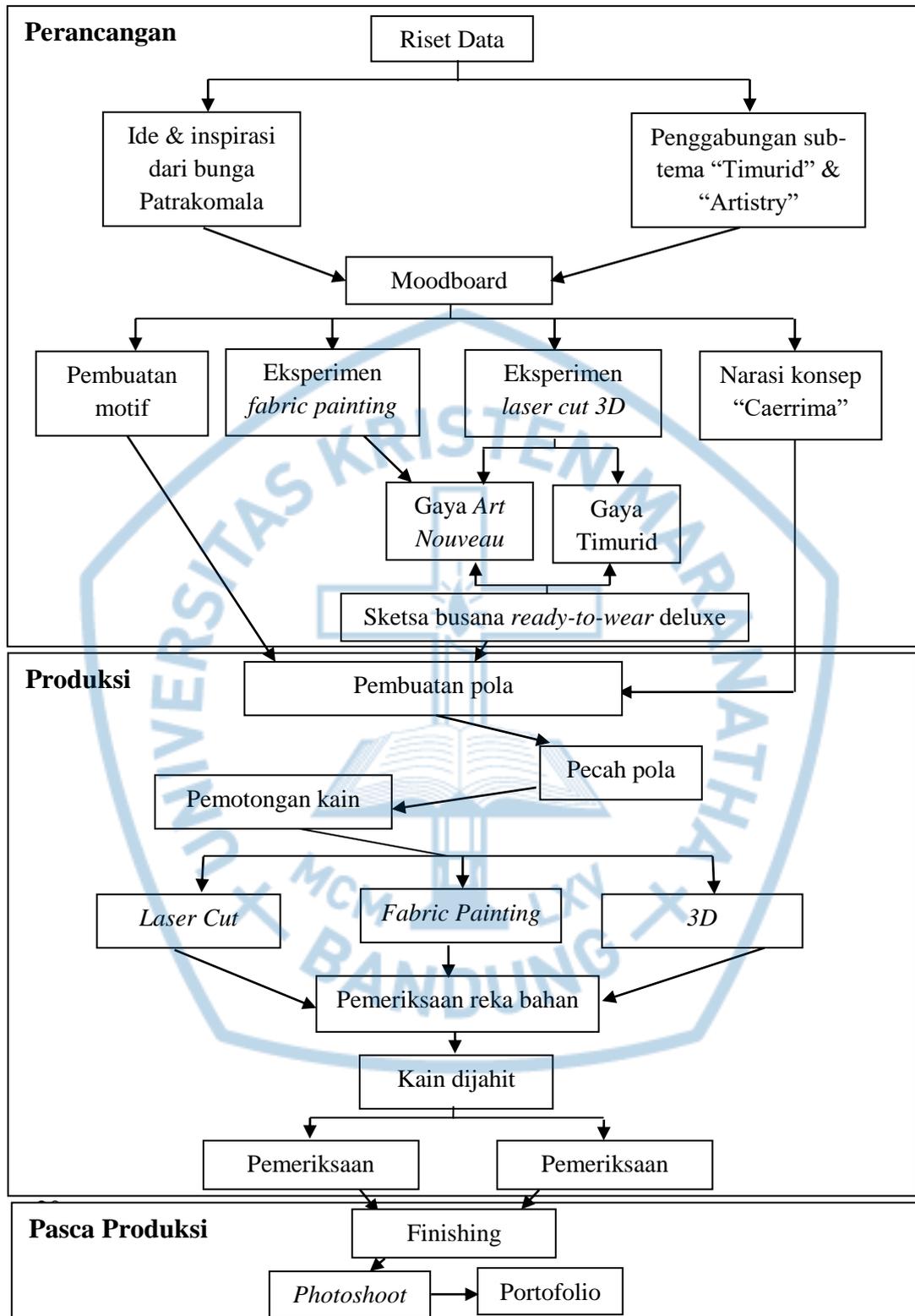
1. Membuat berkarakter dinamis, feminim, modern dan bersiluet *A-line*.
2. Desain bunga Patrakomala yang dibuat dengan gaya *Art Nouveau* berdasarkan gaya dari sub-tema “Timurid” dari tema “Refugium” serta sub-tema “Artistry” dari tema “Refugium” yang diambil dari buku “Resistance” tahun 2016-2017.
3. Penggunaan metode *fabric painting* dengan gaya pada kain *satin duchesse*.
4. Teknik *laser cut* dan teknik untuk memberikan kesan tiga dimensi (3D) pada motif bunga Patrakomala di kain *satin duchesse*.
5. Pengolahan material yang digunakan adalah kain *satin duchesse* dan *satin maxmara*.
6. Penggunaan warna pastel yaitu warna hijau muda, biru muda, ungu muda, krem, salem, *peach* dan kuning muda; serta warna kontras yaitu warna coklat, abu, dan emas; berdasarkan turunan warna dari tema “Refugium”.
7. Target market yang dituju adalah wanita usia 20-30 tahun yang mempunyai karakter dinamis, menarik, unik, percaya diri.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari koleksi busana “Caerrima”, yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan busana *ready-to-wear deluxe* yang dinamis, feminim, dan modern dengan menggabungkan inspirasi antara bunga Patrakomala, metode *fabric painting*, teknik *laser cut*, dan teknik untuk memberikan kesan tiga dimensi (3D) pada busana tersebut.
2. Pembuatan motif dengan stilasi bunga Patrakomala digabungkan dengan motif yang diambil dari sub-tema “Timurid” dari tema “Refugium” serta sub-tema “Artistry” dari tema “Refugium”.
3. Koleksi busana, motif bunga, serta bunga Patrakomala yang di-*fabric painting* disesuaikan dan ditujukan untuk menonjolkan warna - warna turunan dari tema “Refugium”.

1.5 Metode Perancangan



Tabel 1.1 Metode perancangan
Sumber: Maria, 2016

1.6 Sistematika Penulisan

Pembuatan laporan tugas akhir ini ditulis dan dibagi ke dalam lima bab. Rincian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut. Bab I berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang mengkaji teori tentang konsep perancangan, definisi, dan keterangan yang disertai sumber untuk memperkuat teori. Teori yang dibahas yaitu teori *fashion*, teori busana, teori pola, teori jahit, pengertian tekstil, pemilihan bahan, reka bahan tekstil, teori desain, dan teori warna.

Bab III mendeskripsikan objek studi perancangan, yaitu unsur desain yang digunakan pada rancangan busana dan pembahasan secara mendalam mengenai tema dan konsep serta penjelasan sumber inspirasi yang adalah bunga Patrakomala dengan ulasan tentang segmentasi pasar.

Bab IV menjelaskan konsep perancangan mengenai penjelasan koleksi busana *ready-to-wear deluxe* yang terdiri dari *mood board*, narasi konsep, gambaran seluruh koleksi, dan penjelasan pengerjaan seluruh koleksi desain.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran laporan tugas akhir dari koleksi busana *ready-to-wear deluxe*. Kesimpulan dan saran dibuat dengan harapan dapat mengembangkan dan memperbaiki desain koleksi busana ini.